

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi komunikasi dan bentuk program yang digunakan oleh KPID Bengkulu dalam program literasi media kepada pelajar di Kota Bengkulu. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara holistik dan kontekstual bagaimana program literasi media dirancang, dilaksanakan, serta sejauh mana strategi komunikasi yang diterapkan mampu menjangkau dan diterima oleh kalangan pelajar.

Menurut M. Nazir, penelitian deskriptif bertujuan untuk menemukan fakta serta mendeskripsikannya secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks ini, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan fenomena komunikasi dan kegiatan literasi media yang dilakukan oleh KPID secara menyeluruh.¹

¹ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Galia Indonesia, 2017), Cet Ke-11, hal. 63.

Penelitian ini mengandalkan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi langsung dari kegiatan KPID Bengkulu, serta data sekunder berupa arsip, dokumen, dan referensi pendukung lainnya.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 10 September hingga 10 Oktober Tahun 2025. Lokasi penelitian dilakukan di kantor KPID (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah) Bengkulu, yang beralamat di Padang Harapan, Kota Bengkulu dan tempat sosialisasi.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik untuk memilih sampel data dengan alasan yang spesifik. Alasan khusus ini bisa berupa orang yang dianggap paling mengenal topik yang ingin kita teliti, atau seseorang yang memiliki kekuasaan sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang sedang diteliti.²

Adapun kriteria dalam pemilihan informan penelitian adalah sebagai berikut:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2018), hal. 218.

1. Terlibat langsung dalam program literasi media penyiaran;
2. Memahami strategi komunikasi yang digunakan KPID dalam menyampaikan pesan literasi media penyiaran;
3. Memiliki pengalaman dalam pelaksanaan program literasi media penyiaran.

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, penulis memilih informan untuk strategi komunikasi KPID dalam sosialisasi literasi media penyiaran pada pelajar di Kota Bengkulu, yaitu ketua KPID serta staf atau pegawai yang bertanggung jawab di bagian sosialisasi, yaitu ibu Fonika Thoyib, ibu Indah Budiyantri dan bapak Wiwin Fauzi.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan di lingkungan alami, menggunakan sumber data primer, dan teknik pengumpulannya lebih banyak melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi.³ Sehubungan dengan hal tersebut, dalam studi ini terdapat dua jenis sumber data yang diidentifikasi, yaitu:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hal. 225.

1. Sumber Data Primer

Merupakan data utama yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan Ketua KPID Bengkulu serta staf pelaksana kegiatan literasi media untuk memastikan hasil dari kegiatan literasi media penyiaran. Informasi yang dikumpulkan berkaitan langsung dengan strategi komunikasi dan bentuk program literasi media yang diterapkan KPID Bengkulu.

2. Sumber Data Sekunder

Berupa dokumen, arsip, laporan kegiatan, profil lembaga, serta dokumentasi visual yang mendukung informasi primer. Data ini digunakan untuk memperkuat dan melengkapi hasil wawancara serta sebagai bukti pelaksanaan program literasi media oleh KPID Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data, peneliti melakukan beberapa langkah berikut ini:

1. Observasi

Observasi merupakan metode untuk mengumpulkan informasi yang memerlukan peneliti untuk berada di lapangan agar dapat mengamati aspek-aspek yang berkaitan dengan

lokasi, individu, aktivitas, ruang, waktu, kejadian, tujuan, dan emosi. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diproses dan dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berarti menyajikan informasi secara mendetail dan melakukan penafsiran teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran dan kesimpulan yang memadai.⁴

Pada tahap pengamatan ini, peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang nyata mengenai hal-hal yang menjadi fokus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah pertemuan yang disusun secara langsung antara seorang pewawancara dan seorang narasumber guna memberikan atau mendapatkan informasi tertentu. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan keterangan dan pendapat secara lisan dari seorang konsumen dengan cara berbicara secara langsung, baik melalui pertemuan tatap muka maupun melalui media daring.⁵

⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishingm, 2015), hal. 104.

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, hal. 108.

Peneliti melakukan komunikasi langsung dan mengajukan berbagai pertanyaan kepada pihak-pihak terkait, baik secara lisan maupun tertulis, serta mendengarkan penjelasan atau informasi langsung dari pengurus KPID Bengkulu yang menjadi informan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data yang tertulis atau direkam dalam bentuk dokumen resmi. Metode ini menyediakan dokumen atau tambahan yang berupa catatan resmi.⁶

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dari berbagai dokumen resmi, profil KPID, foto kegiatan, serta laporan tahunan yang digunakan dalam sosialisasi literasi media kepada pelajar.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat dimaknai sebagai metode pengumpulan data yang menggabungkan

⁶ Margono, *Metodologi Peneletian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014),hal. 165.

berbagai teknik dan sumber data yang telah tersedia.⁷ Triangulasi merupakan metode untuk memeriksa validitas data dengan memanfaatkan referensi lain. Dalam konteks ini, penulis menerapkan triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari waktu dan alat yang beragam dalam penelitian kualitatif.

Menurut Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal ini dapat dicapai melalui:

- a. Perbandingan antara data dari pengamatan dan data dari wawancara, yaitu dengan menilai hasil observasi terhadap hasil wawancara dengan Informan.
- b. Perbandingan antara hasil wawancara dan konten suatu dokumen yang relevan, yaitu berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan informan dan diperkuat dengan beberapa dokumen yang tersedia.⁸

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahap utama.⁹

⁷ Sugiyono, hal. 241.

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2019, hal. 330

⁹ Sugiyono, hal. 246.

1. Reduksi Data

Pada fase ini, data diringkas, dikelompokkan, dan diorganisir berdasarkan topik penelitian. Reduksi data adalah tahap yang dilakukan peneliti untuk meringkas informasi yang berasal dari wawancara dan literatur dalam buku serta jurnal.

2. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi. Tujuan dari langkah analisis ini adalah untuk mendeskripsikan semua data yang telah dikumpulkan untuk penelitian oleh peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir adalah menarik kesimpulan. Dengan demikian, peneliti menghasilkan kesimpulan berdasarkan fakta atau informasi yang didapat dari penyajian data yang telah disediakan.